

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA PROFESI

#### 3.1 Bidang Kerja

PT Terbaik Sepanjang Masa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang Food and Beverage. Pekerjaan yang praktikan selama melakukan kegiatan magang pada tersebut adalah sebagai Social Media Specialist, dimana praktikan membuat perencanaan konten untuk sosial media sampai dengan proses produksi seperti produksi video konten, produksi photo untuk konten dan sebagai editor untuk seluruh konten yang sudah dibuat.

Praktikan sebagai Social Media Specialist juga perlu memiliki kemampuan yang menarik dalam menyajikan konten gambar maupun video yang menarik sehingga dapat mendapatkan hasil yang baik, Komunikasi pemasaran merupakan konsep dari Social Media Specialist dimana praktikan melakukan pemasaran secara digital seperti membuat promo atau menjalankan perencanaan konten yang sesuai, dan memiliki kemampuan dalam menguasai software desain untuk membuat visualisasi gambar atau video sebagai platform pembuatan konten.

Dalam komunikasi pemasaran tidak saja sebagai alat untuk melakukan kontak hubungan dengan para konsumen dan calon konsumen, komunikasi pemasaran juga sebagai alat untuk menjamin dapat berhubungan dengan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap suatu produk. Penggunaan media pada sebuah proses komunikasi perlu mempertimbangkan kemungkinan distorsi atau kendala-kendala yang muncul maka dari itu praktikan perlu membuat perencanaan konten yang sesuai dengan ketentuan dari perusahaan atau arahan dari pembimbing kerja profesi.

Selain bertugas sebagai Social Media Specialist, praktikan juga menjadi tim produksi yang dimana praktikan ditugaskan untuk melakukan proses pembuatan konten mulai dari perencanaan, produksi sampai dengan pasca produksi, praktikan ditugaskan untuk melakukan seluruh kegiatan tersebut seperti membuat ide konten, melakukan riset konten, mengambil gambar dan video hingga sampai dengan di proses editing.

Praktikan juga memiliki pekerjaan tambahan untuk melakukan pengelolaan website dari PT Terbaik Sepanjang Masa, praktikan terkadang mendapatkan tugas untuk melakukan beberapa perubahan pada website tersebut seperti

manambahkan kalimat, menambahkan artikel, melakukan pembayaran domain serta perubahan pada website tersebut.

### **3.1.1 Social Media Specialist**

Sebagai seorang social media specialist praktikan bertanggung jawab untuk membuat dan membagikan konten digital di social media. Tujuannya dari pembuatan konten digital di media sosial bisa beragam, misalnya untuk membangun kesadaran merek atau brand awareness, mendorong penjualan, membangun hubungan dengan audiens, menjaga loyalitas konsumen, dan lainnya. Social media specialist harus dapat memahami siapa audiens yang menjadi target untuk setiap media sosial agar dapat membuat konten yang sesuai. Selain itu, social media specialist tidak hanya membuat konten untuk satu platform saja, maka kamu harus mengetahui jenis-jenis konten di setiap platform dan cara penyampaian yang tepat. Misalnya, Twitter memiliki jumlah karakter yang terbatas, maka kamu harus mampu meringkas caption yang panjang tapi tidak menghilangkan informasi penting. Atau konten tersebut disampaikan dalam bentuk thread. Begitu juga di media sosial lainnya (Lianovanda, 2022). Praktikan mengurus social media Instagram dari:

1. GOAT Coffee Roaster
2. Sandwich Club
3. Blada Balado
4. Osaka Boys
5. Xhi Chuan Mie.

#### **a) Instagram**

Instagram adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet,

sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan lakuran dari kata instan dan telegram.

Pada aplikasi Instagram, memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video ke dalam feed yang dapat diedit dengan berbagai filter dan diatur dengan tag dan informasi lokasi. Unggahan dapat dibagikan secara publik atau dengan pengikut yang disetujui sebelumnya. Pengguna dapat menjelajahi konten pengguna lain berdasarkan tag dan lokasi dan melihat konten yang sedang tren. Pengguna dapat menyukai foto serta mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten mereka masuk kepada beranda.

Melalui Instagram pengguna dapat mengunggah foto dan video pendek kemudian membagikannya kepada pengguna lain. Pada gambar yang diunggah, 43 pengguna dapat menambahkan tag kepada orang tertentu dan penentuan lokasi. Pengguna juga dapat mengatur akun mereka sebagai "pribadi", sehingga mengharuskan mereka menyetujui setiap permintaan pengikut baru. Pengguna dapat menghubungkan akun Instagram mereka ke situs jejaring sosial lain, memungkinkan mereka untuk berbagi foto yang diunggah ke situs-situs tersebut.

Setelah diluncurkan pada tahun 2010, Instagram dengan cepat mendapatkan popularitas, dengan satu juta pengguna terdaftar dalam dua bulan, 10 juta dalam setahun dan akhirnya 800 juta pada September 2017. Pada April 2012, Facebook memperoleh keuntungan sekitar US 1 miliar dolar. Hingga Oktober 2015, lebih dari 40 miliar foto telah diunggah ke layanan. Instagram dapat digunakan pada smartphone, iPhone, iPad atau iPod Touch versi apapun dengan sistem operasi iOS 3.1.2 atau yang terbaru dan telepon kamera Android apapun dengan sistem operasi 2.2 (Froyo) atau yang terbaru. Aplikasi ini tersebar melalui Apple App Store dan Google Play (Widhistia, 2018).

#### **3.1.1.1 Pra Produksi**

Sebelum melakukan pembuatan konten praktikan harus menjalankan proses Pra Produksi. Sebagai seorang social media specialist praktikan

diharuskan membuat content plan selama satu minggu untuk 3 konten Instagram Content plan adalah sebuah jadwal perencanaan untuk mengembangkan sebuah konten dengan tujuan men-support suatu bisnis agar tujuannya dapat tercapai Seperti yang sudah praktikan pelajari semasa kuliah dalam mata kuliah Produksi Media PR dimana pada mata kuliah tersebut praktikan mempelajari bagaimana pembuatan perencanaan sebuah konten yang baik dan benar sehingga praktikan dapat mengaplikasikan pelajaran tersebut di kerja profesi kali ini.

Perencanaan yang dimaksud di sini adalah berupa ide konten yang disesuaikan target pasar, penggunaan platform, hingga menentukan waktu tepat untuk mengunggah konten. Content plan adalah salah satu teknik yang harus dilakukan pada setiap Di dalam sebuah konten, akan ada tahapan-tahapan perencanaan yang bertujuan untuk mendapatkan customer baru. Selain itu, definisi lain dari perencanaan konten adalah sebuah metode yang bertujuan untuk membuat media tersebut menjadi lebih menarik agar bisa dicerna informasinya oleh pelanggan. Praktikan membuat content plan dengan menggunakan Google Sheet.

Selain melakukan perencanaan konten praktikan juga diharuskan melakukan riset terkait dengan ide-ide konten yang akan praktikan lakukan, riset yang praktikan lakukan dengan melihat bagaimana trend terkini dan juga melihat bagaimana kompetitor dalam melakukan pembuatan ide-ide konten.

### **3.1.1.2 Produksi**

Setelah melewati proses Pra Produksi, Praktikan melanjutkan ke tahap produksi. Praktikan bertugas sebagai content creator selama melakukan kegiatan kerja profesi, dalam menjadi seorang content creator praktikan harus memiliki banyak ide-ide konten yang menarik, dalam pembuatan content, sebagai content creator praktikan harus membuat perencanaan konten terlebih dahulu sebelum melakukan eksekusi konten, setelah melakukan perencanaan konten praktikan juga harus melakukan analisa dan riset terhadap konten yang akan dibuat. Content creator adalah sebuah sebutan untuk seseorang yang menciptakan berbagai materi konten iklan, baik berupa tulisan, gambar, video, suara atau gabungan dari

dua atau lebih materi. Konten-konten yang dibuat oleh mereka biasanya akan dimuat ke platform digital, seperti media sosial hingga laman web seperti wordpress.

Praktikan juga bertugas sebagai tim produksi selama pembuatan konten untuk social media, praktikan bertugas Bersama dengan beberapa tim lainnya dengan jobdesk yang berbeda-beda. Pada kesempatan tersebut praktikan mendapatkan rolling jobdesk seperti menjadi videographer atau photographer. Dalam hal ini praktikan melakukan seluruh proses atau hadir dan ikut serta pada seluruh proses produksi mulai dari pra produksi, produksi sampai dengan pasca produksi.

Tim produksi merupakan mahasiswa semester akhir program studi penyiaran. Tim produksi terdiri dari: Produser, Sutradara, Penulis Naskah, Penata Kamera, Penyunting Gambar, Penata Suara, Penata Artistik yang memiliki tanggung jawab masing-masing. Tentunya selama melaksanakan masa perkuliahan sebagai mahasiswa dengan minor *Broadcasting* atau penyiaran, praktikan sudah mempelajari beberapa teknik dalam melakukan proses produksi sehingga praktikan memiliki pemahaman dan mendapatkan pengalaman serta ilmu baru dari melakukan proses produksi dilapangan.

### **A. Produksi Video**

Sebagai Tim Produksi praktikan diharuskan membuat konten video, praktikan membuat konten video menggunakan kamera Mirrorless yang disediakan oleh perusahaan, Produksi video adalah proses pengambilan video, berdasarkan storyboard yang sudah dibuat pada tahap pra-produksi. Tahap ini juga termasuk kegiatan merekam footage, merekap voice-overs, dan materi lain yang diperlukan. Buatlah checklist untuk memastikan semuanya terlaksana. Jika memerlukan tim untuk eksekusi semua yang harus ada di tahap produksi, maka persiapan budget juga untuk meng-hire tim tersebut. Jika bisa melakukannya sendiri, maka persiapkan sebaik-baiknya segala yang diperlukan saat tahap produksi. Setelah semua materi yang diperlukan sudah didapat, selanjutnya kita beranjak ke tahap post-produksi

## **B. Produksi Gambar**

Praktikan juga bertugas untuk mengambil gambar dari setiap konten yang dibuat seperti mengambil foto produk makanan yang akan di jual. Dikutip dari laman resmi Coconut Product Photography, product photography atau foto produk adalah suatu metode tentang bagaimana kita mengambil gambar dari sebuah produk. Hal ini dilakukan agar kita bisa menjelaskan bentuk fisik dan juga fungsi dari produk itu sendiri. Selain itu, hal tersebut juga akan membuat produk terlihat menarik dan bisa laris terjual. Foto produk adalah salah satu komponen yang sangat penting dari proses branding pada bisnis. Lewat foto produk, maka Anda bisa memberikan kesan bahwa brand Anda adalah brand yang kredibel, profesional, dan juga berbeda dari para pesaing. Selain itu, foto produk juga mampu membangun identitas brand dan juga menciptakan hubungan baik dalam jangka waktu yang panjang dengan para konsumen Anda. Kenapa? karena foto produk bisa menggambarkan nilai, personalitas, dan juga kualitas brand, yang hingga akhirnya mampu mempermudah setiap audiens dalam mengenali brand dan juga produk yang Anda tawarkan.

### **3.1.2.3 Pasca Produksi**

Setelah seluruh proses produksi dilakukan selanjutnya praktikan melakukan kegiatan untuk mengedit video dan foto yang sudah diambil, dalam mengedit video dan foto praktikan menggunakan beberapa software untuk menunjang kegiatan tersebut, setelah proses editing selesai praktikan meminta approval dari atasan untuk meminta izin mengupload konten tersebut ke social media. Praktikan menggunakan software editing seperti, Adobe Premier Pro, Photoshop, Canva dan Capcut. Seluruh software tersebut praktikan gunakan tergantung dengan konsep dan ide yang praktikan sudah buat tentunya tanpa mengubah esensi dari design atau jenis konten dari masing-masing produk fnb PT Terbaik Sepanjang Masa. Dalam proses pasca produksi ini seluruh konten yang sudah selesai harus dikirimkan kepada pembimbing kerja untuk mendapatkan persetujuan unggah

### **3.1.3 Pekerjaan Tambahan**

#### **3.1.3.1 Mengelola Website Perusahaan**

Selain menjadi seorang social media specialist praktikan juga memiliki pekerjaan tambahan sebagai pengelola website PT Terbaik Sepanjang Masa dimana praktikan diharuskan mengupdate beberapa tulisan atau konten pada website perusahaan

### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Selama melaksanakan kerja profesi pada PT Terbaik Sepanjang Masa, praktikan bertugas sebagai Social Media Specialist dan Tim Produksi konten. Praktikan bertugas untuk mengurus seluruh kegiatan social media Instagram milik PT Terbaik Sepanjang Masa, mulai dari membuat content plan, membuat konten, membuat caption, membuat konten untuk story Instagram, mengupload konten dan juga melakukan produksi untuk pembuatan konten-konten yang praktikan akan atau sudah dibuat.

Praktikan menjadi Social Media Specialist untuk semua akun Instagram dari branch FnB milik PT Terbaik Sepanjang Masa yaitu GOAT Coffee Roaster, Sandwich Club, Blada Balado, Osaka Boys dan Xhi Chuan Mie. Praktikan diharuskan membuat content plan dan proses pembuatan konten untuk seluruh akun Instagram tersebut.

Praktikan melaksanakan kerja profesi mulai dari hari Senin sampai dengan Jumat masuk pukul 09.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB tak jarang praktikan melakukan WFH atau *Work From Home* dikarenakan pembimbing kerja praktikan membolehkan untuk anak magang melaksanakan kegiatan magang dari rumah, Selama bekerja praktikan diharuskan memberikan atau meminta *approval* terlebih dahulu kepada pembimbing kerja profesi sebelum di unggah ke media sosial Instagram beberapa *branch* milik PT Terbaik Sepanjang Masa.

#### **3.2.1 Social Media Specialist**

Social Media Specialist merupakan pekerjaan utama selama praktikan melakukan kegiatan kerja profesi, praktikan diharuskan membuat dan menjadi admin pada akun FnB milik PT Terbaik Sepanjang Masa yaitu

1. GOAT Coffee Roaster
2. Sandwich Club
3. Blada Balado

4. Osaka Boys
5. Xhi Chuan Mie.

Selama menjadi Social Media Specialist praktikan memiliki tanggung jawab dan kendali untuk mengurus isi jejaring sosial milik perusahaan. Tidak hanya sesederhana mengupload dan membuat caption saja, setiap pekerjaan dan konten yang dibuat oleh tikan harus direncanakan secara matang dan strategis. Mulai dari membuat content plan, penempatan konten berbeda untuk media sosial yang berbeda, pemilihan visual, kata-kata dan hashtag yang tepat, sampai menentukan waktu publikasi agar konten bisa menjangkau target yang sebesar-besarnya dan efektif memberi pengaruh yang diinginkan. Selain itu praktikan juga harus memikirkan bagaimana cara membuat brand awareness, dan meningkatkan engagement di media sosial.

Social Media Specialist akan melakukan berkoordinasi dengan tim digital marketing untuk menentukan strategi media sosial yang tepat. Pekerjaan Social Media Specialist berada pada pengawasan Social Media Manager. Berikut adalah tanggung jawab yang harus praktikan lakukan selama melakukan kerja profesi sebagai Social Media Specialist.

1. mengembangkan content plan dalam media sosial yang sesuai dan konsisten dengan identitas brand
2. menciptakan konten yang memiliki value dan konsisten di semua platform media sosial mengelola post media sosial dengan volume tinggi
3. berkomunikasi dengan para followers di media sosial mengembangkan dan mengatur program dengan para influencer dan juga datang ke event-event
4. menggunakan tools analitik seperti Google Analytics, Hootsuite Pro, dan Facebook Insights
5. mempersiapkan laporan perkembangan media sosial setiap brand atau perusahaan memberikan rekomendasi dan saran untuk strategi social media marketing selalu update dengan perkembangan tren media sosial.

#### **A. Social Media Goat Coffee Roaster**





Gambar 4.1 Logo Goat Coffee Roaster

Sumber: Dokumen perusahaan

Praktikan mengurus social media Instagram milik Goat Coffee Roaster yang merupakan salah satu produk keluaran dari PT Terbaik Sepanjang Masa, dalam hal ini praktikan diharuskan membuat konten plan setiap minggunya. Praktikan terbiasa untuk membuat konten sebanyak 3 kali dalam seminggu, konten yang praktikan buat bervariasi tergantung bagaimana ide yang praktikan dapatkan dan juga terkadang mendapatkan *brief* dari pembimbing kerja profesi dalam pembuatan atau ide konten. Tak jarang pembimbing kerja profesi memberikan arahan untuk praktikan dalam membuat konten. Praktikan sering kali berkunjung ke kedai milik Goat Coffee Roaster untuk melakukan pengambilan gambar dan video untuk keperluan konten Instagram, Goat Coffee Roaster beralamat di Jl. Pondok Betung Raya No.9A, Bintaro, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15221. Dalam melakukan proses pengambilan gambar, praktikan menggunakan kamera Mirrorless yang disediakan oleh perusahaan, praktikan juga sudah mempelajari bagaimana cara dan teknik dalam melakukan pengambilan gambar semasa kuliah pada mata kuliah Media Audio dan Visual praktikan menentukan pencahayaan serta sudut mana yang tepat dan dapat menarik perhatian pengguna Instagram.

### C. Social Media Sandwich Club



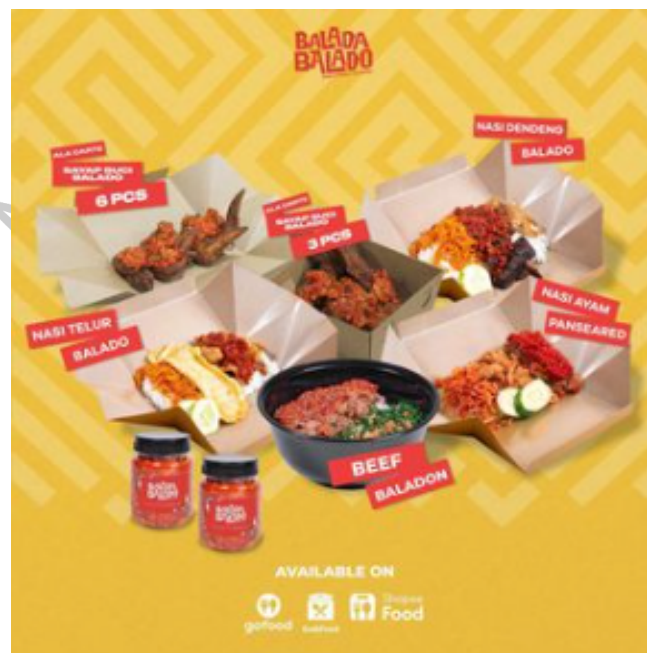
Gambar 4.2 Logo Sandwich Club

Sumber: Dokumen Perusahaan

Selain Goat Coffee Roaster praktikan juga mengurus Instagram Sandwich Club yang merupakan salah satu FnB milik PT Terbaik Sepanjang Masa, Sandwich Club merupakan sebuah tempat makan yang bergerak secara offline maupun online, Sandwich club menjual beberapa jenis makanan namun yang menjadi makanan utamanya adalah Sandwich itu sendiri. Praktikan melakukan kerga secara hybrid. Sebagai seorang social media specialist praktikan diharuskan membuat konten sebanyak 2 kali dalam seminggu, hal ini dilakukan atas perintah dari pembimbing kerja profesi namun, 2 konten tersebut diluar dari konten marketing promosi. Praktikan membuat content plan untuk Sandwich club selama seminggu sekali, setelah membuat conten plan tersebut praktikan diharuskan memberikan content plan kepada pembimbing kerja hingga mendapatkan *approval*. Praktikan lebih sering memuat ide design untuk social media milik Sandwich Club, jarang sekali praktikan mengambil video atau gambar untuk akun social media yang satu ini, praktikan lebih sering memberikan referensi grafik atau gambar-gambar yang unik kepada team deisgn.

Praktikan juga membuat caption pada setiap konten yang ingin di unggah. Sandwich Club beralamat di Jl. Pangeran Antasari No.20a, RT.2/RW.6, Cipete Sel., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12450.

#### D. Social Media Balada Balado



Gambar 4.3 Logo Balada Balado

Sumber: Dokumen Perusahaan

Praktikan juga bertugas mengatur Instagram Balada Balado yang merupakan salah satu bisnis FnB dari PT Terbaik Sepanjang Masa. Balada balado beralamat di Jl. Raya Tengah, Condet. Praktikan bertugas untuk membuat perencanaan konten, membuat konten harian serta mengambil gambar dan video selama mengurus akun Instagram milik Balada Balado, praktikan menggunakan kamera yang disediakan oleh perusahaan untuk melakukan pengambilan gambar dan video. Praktikan di bantu bersama dengan pembimbing kerja profesi selama melakukan kegiatan pembuatan konten, konten yang sudah dibuat harus melalui persetujuan dari pembimbing kerja profesi sebelum di unggah di akun social media Instagram milik Balada Balado. Setelah di setujui praktikan membuat

caption untuk konten tersebut dan diunggah pada akun Instagram Balada Balado.

#### E. Social Media Osaka Boys



Gambar 4.4 Contoh Konten Osaka Boys

Sumber: Instagram Osaka boys

Osaka Boys merupakan salah satu dari produk PT Terbaik Sepanjang Masa, Osaka Boys menjual makanan Jepang seperti Donburi, Chicken Katsu Kari, Oyakodon dan berbagai menu makanan dari Jepang. Osaka Boys beralamat di Condet, Jakarta. Praktikan juga mengurus Instagram milik Osaka Boys dimana praktikan diharuskan membuat perencanaan konten, membuat brief design, mengambil gambar dan juga melakukan kordinasi dengan team marketing terkait dengan promo apa yang akan dijadikan bahan untuk konten. Biasanya praktikan dalam membuat konten untuk Osaka Boys harus berkordinasi terlebih dahulu kepada team marketing untuk mengetahui informasi promo apa yang ada pada minggu tersebut, sehingga praktikan dapat dengan mudah melakukan perencanaan konten untuk 1 minggu kedepan. Setelah melaukan Brief bersama dengan team marketing, praktikan melakukan pembuatan konten sesuai dengan arahan marketing, setelah konten berhasil di produksi

praktikan harus mengirim kepada pembimbing kerja dan team marketing untuk mendapatkan persetujuan unggah di media social Instagram Osaka Boys.

#### F. Social Media Xie Chuan Mie



Gambar 4.5 Konten Xie Chuan Mie

sumber: Instagram Xiw Chuan Mie

Xie Chuan Mie merupakan salah satu produk dari PT Terbaik Sepanjang masa yang praktikan ikut serta mengurus akun Instagramnya, pada kali ini praktikan bertugas untuk melakukan design dari gambar yang sudah praktikan ambil, praktian menggunakan Canva sebagai software untuk melakukan proses design tersebut, sama seperti osaka boys praktikan melakukan kordinasi bersama dengan marketing untuk membuat konten promosi yang nantinya akan di unggah di Feeds Instagram Xie Chuan Mie. Praktikan juga membuat perencanaan konten setiap minggunya dan diharuskan untuk mengirim kepada pembimbing kerja terlebih dahulu untuk mendapatkan *approval* terkait dengan seluruh konten yang akan dibuat nantinya. Praktikan juga bertugas untuk mengambil gambar dari setiap konten yang diunggah pada akun Instagram Xie Chuan Mie.

### 3.2.1.1 Pra Produksi

Sebagai seorang Social Media Specialist praktikan diharuskan membuat perencanaan konten atau *content plan* sesuai dengan kebutuhan dari PT Terbaik Sepanjang Masa, praktikan membuat 3 konten dalam satu minggu untuk seluruh akun atau produk makanan milik PT Terbaik Sepanjang Masa, praktikan menggunakan software GoogleSheet selama membuat perencanaan konten untuk PT Terbaik Sepanjang Masa.

Semasa kuliah praktikan sudah mempelajari bagaimana membuat konten pilar atau *Content Plan* pada mata kuliah Produksi media PR sehingga praktikan tidak memiliki kendala yang berarti dalam membuat ide konten. Content planning adalah perencanaan untuk mengembangkan konten, mulai dari ide konten, menentukan jenis konten, merancang konten (artikel website atau caption di media sosial), menentukan platform yang digunakan, tanggal publish, dan sebagainya. Tanpa adanya perencanaan konten, terutama jika Anda sedang menerapkan pemasaran digital, maka cukup sulit untuk mengevaluasi progress konten yang Anda buat, apakah sudah mencapai target yang diharapkan atau tidak.

#### a) Google Sheets

Google Sheets atau Spreadsheet merupakan program yang membantu Anda mengolah data dalam bentuk kolom dan baris serta memanipulasinya menggunakan rumus tertentu. Berbeda dengan pendahulunya, Google Sheets saat ini tersedia dalam bentuk aplikasi pada perangkat gadget smartphone (Android dan iOS). Program buatan Google ini diluncurkan sejak 9 Maret 2006 silam. Google Sheets menjadi bagian dari G Suite (Google Forms, Google Docs, dan Google Slides). Program ini dapat diakses melalui peramban (browser), seperti Google Chrome dan Microsoft Edge asalkan terkoneksi internet. Fitur-fitur pada Google Sheets (Arjanto, 2022):

1. Menghitung tanpa rumus
2. Menganalisis kolom secara cepat dengan menu 'Statistik Kolom'.
3. Fitur 'Jelajahi' untuk menampilkan rincian rentang sel tertentu.
4. Fitur Google Sheets selanjutnya ialah 'Validasi Data' untuk memberikan batasan jumlah entri data.
5. Menu 'Filter' yang dapat menyeleksi tampilan data.
6. Fitur 'History' untuk melihat riwayat perubahan pada spreadsheet.

7. Terintegrasi dengan Google Forms dalam ekstensi .xls.
8. Tidak perlu menyimpan manual (Ctrl+S seperti Microsoft Excel), karena otomatis tersimpan real time dalam Cloud.

Dalam merancang dan menyusun sebuah konten yang akan ditayangkan pada media sosial, Praktikan perlu merancang dan menyusun perencanaan konten. Hal ini dilakukan karena penyajian konten memerlukan jadwal yang teratur dan penyesuaian konten dengan isi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Konten yang nantinya sudah direncanakan akan diunggah sesuai jadwal yang telah ditentukan. Perencanaan konten juga disusun dengan melalui proses diskusi oleh berbagai pihak yang dimana konten tersebut akan diselaraskan dan disesuaikan dengan hasil diskusi mengenai informasi-informasi terkait perusahaan atau isi konten yang akan tayang pada media sosial milik perusahaan. Berikut adalah kegiatan perencanaan konten yang praktikan lakukan:

- **1. Membantu dalam Membuat Strategi Pemasaran Konten**

Praktikan membantu tim pemasaran untuk merencanakan strategi pemasaran konten yang efektif. Dalam content planner, tim pemasaran dapat menetapkan tujuan pemasaran konten dan mengidentifikasi audiens target yang ingin mereka capai. Dengan demikian, tim pemasaran dapat menghasilkan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan audiens mereka.

- **2. Mengorganisir Konten yang Akan Diproduksi**

Praktikan membantu tim pemasaran untuk mengorganisir konten yang akan diproduksi. Dalam content planner, tim pemasaran dapat merencanakan jenis konten yang akan diproduksi, topik yang akan diangkat, dan gaya penulisan yang sesuai dengan merek. Dengan memiliki rencana konten yang jelas, tim pemasaran dapat menghindari situasi di mana mereka harus membuat konten dengan terburu-buru atau mengalami kekurangan sumber daya untuk produksi konten.

- **3. Mengatur Jadwal Publikasi Konten**

Praktikan membantu tim pemasaran untuk mengatur jadwal publikasi konten dengan efektif. Dalam content planner, tim pemasaran dapat menentukan kapan konten akan diproduksi dan kapan konten tersebut akan dipublikasikan. Hal ini dapat membantu tim pemasaran untuk

menghindari situasi di mana konten dipublikasikan secara tidak teratur atau tidak konsisten, yang dapat mempengaruhi keterlibatan dan kepercayaan audiens.

### **3.2.1.2 Produksi**

Setelah membuat content plan atau perencanaan konten praktikan diharuskan membuat konten yang sudah dijadwal. Pembuatan konten kreatif didasari dari perencanaan yang sudah disetujui oleh atasan terhadap sebuah ide-ide kreatif. Seorang kreator harus mampu memahami maksud dari tujuan konsep konten itu sendiri agar mampu menjadikan sebuah ide menjadi bentuk visual menarik yang sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

Dalam pembuatan konten praktikan menggunakan beberapa alat seperti kamera mirrorless, tripod dan beberapa lensa untuk keperluan pengambilan gambar dan videi, seluruh alat tersebut disediakan oleh PT Terbaik Sepanjang Masa praktikan hanya melakukan eksekusi konten. Praktikan harus datang ke tempat dimana konten tersebut akan dibuat sesuai dengan jadwal dari perencanaan konten.

Praktikan harus datang ketempat makanan yang akan dibuatkan konten sesuai dengan jadwal di perencanaan konten, Pada proses produksi ini, praktikan mempelajari beberapa konsep gambar dari konten-konten terdahulu yang ada di beberapa halaman sosial media. Selama melakukan kegiatan sebagai content creator praktikan harus memiliki beberapa kemampuan dasar, yaitu:

#### **1. Riset**

Dalam membuat konten diperlukan riset untuk mengumpulkan informasi pendukung yang lengkap. Riset juga membantu Content Creator memahami kondisi pasar, tren, dan kebutuhan audiens. Dalam hal ini biasanya praktikan melakukan riset dengan mencari atau mengamati beberapa konten dari kompetitor dengan cara seperti ini praktikan merasa praktikan dapat mendapatkan kekurangan serta kelebihan dari masing masing konten yang sudah praktikan lalui proses riset. Praktikan melakukan proses riset dengan melihat beberapa kompetitor atau tren terkini sehingga proses pembuatan konten tidak tertinggal oleh jaman dan tetap mengikuti trend apa yang sedang berkembang dan menjadi disukai oleh banyak orang



## 2. Manajemen waktu

Content Creator biasanya tidak hanya membuat satu jenis konten saja. Karena itu, manajemen waktu yang baik sangat diperlukan untuk bisa memproduksi semua konten sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Praktikan selalu mengacu pada konten plan yang sudah praktikan buat. Pembimbing kerja profesi sangat tegas dalam manajemen waktu, konten yang sudah masuk ke perencanaan konten harus di unggah sesuai dengan jadwal.

Selain memiliki kemampuan dasar praktikan sebagai content creator memiliki tugas sebagai berikut yang harus dilakukan dan diselesaikan selama melaksanakan proses kerja profesi:

1. Mengumpulkan ide, data, serta melakukan riset dan membuat konsep untuk menghasilkan suatu konten yang menarik.
2. Riset Audiens untuk mengetahui berbagai kebutuhan audiens.
3. Sesuaikan konten dengan platform yang dipilih.
4. Evaluasi ulang setiap konten yang telah ditayangkan, dan analisis konten seperti apa yang dibutuhkan dan disukai oleh para audiens

Praktikan juga bekerja sebagai Tim Produksi yang dimana praktikan terlibat dalam proses produksi baik itu pra-produksi, produksi sampai dengan pasca produksi. Praktikan bekerja sama dengan beberapa orang dalam tim produksi ini, biasanya praktikan bertugas sebagai pengambil gambar atau video. Dalam hal ini penugasan tersebut dipilih langsung oleh pembimbing kerja profesi. Berikut adalah tugas-tugas yang dilakukan praktikan sebagai tim produksi:

### a) Fotografer

Yang paling utama praktikan lakukan adalah menjadi seorang atau bertugas sebagai fotografer pada setiap tempat makan dari PT Terbaik Sepanjang Masa, sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya praktikan sudah mempelajari dasar-dasar teknik fotografi semasa perkuliahan pada mata kuliah media audio visual. Sebagai seorang fotografer praktikan harus mengejar dan menciptakan momen, seorang fotografer harus memiliki kemampuan menciptakan momen dimana momen tersebut tidak atau belum ada dan juga kemampuan untuk

memprediksikan momen sehingga objek yang difoto tepat berada di frame kameranya. Kemampuan untuk memilih dan merakit peralatan dan diperlukan latar belakang properti, menurut subyek, bahan, dan kondisi. Kemampuan untuk mengambil gambar individu, keluarga dan kelompok-kelompok kecil di studio atau di lokasi.

#### **b) Videografer**

Selain fotografer praktikan tak jarang menjadi atau bertugas sebagai videografer yang dimana praktikan menggunakan kamera mirrorless atau dengan menggunakan smartphone untuk melakukan pengambilan video. dikarenakan video yang di ambil tidak memerlukan teknik yang profesional. Video tersebut hanya untuk keperluan Reels Instagram atau hanya sekedar video promosi saja. Sehingga praktikan tidak memiliki kesulitan dalam hal ini.

#### **A. Produksi Video**

Praktikan bersama dengan tim produksi melakukan kegiatan produksi video untuk keperluan konten di Instagram baik itu untuk Reels maupun Feeds, Praktikan melakukan produksi video mengacu pada perencanaan konten yang sudah praktikan buat sebelumnya. Sebelum melakukan proses produksi biasanya praktikan bersama dengan pembimbing kerja profesi melakukan briefing terkait bagaimana pengambilan video, konsep, dan ide dari konten tersebut. Selama melakukan produksi video praktikan diharuskan datang ke lokasi tempat makan itu berada, dikarenakan untuk mengejar makanan yang *fresh*, hal yang paling pertama harus dikuasai adalah konsep dan ide dari konten itu sendiri. Dikarenakan produksi video hanya maksimal 1 menit, sesuai dengan keperluan atau batasan dari Instagram. Praktikan harus membuat konten dan konsep video yang singkat dan dapat memberikan informasi yang lengkap. Tak jarang praktikan mencari beberapa referensi untuk pembuatan video tersebut. Hal ini dilakukan bukan untuk plagiasi tetapi menambah pengetahuan dan dapat memberikan ide tambahan untuk praktikan.

#### **1. Pra Produksi**

Pada proses praproduksi praktikan melakukan riset serta mencari referensi untuk kebutuhan ide konten dan konsep dari konten tersebut. Setelah memiliki konsep dan ide, praktikan membuat *sotryboard* agar praktikan dan tim produksi dapat dengan mudah mengingat atau mengetahui bagaimana alur dari video yang akan di produksi. Sebelum memulai produksi praktikan mempersiapkan kamera, baterai kamera, tripod dan beberapa lensa yang ingin digunakan untuk pengambilan gambar yang lebih bagus dan terkesan profesional.

## **2. Produksi**

Setelah proses praproduksi, praktikan memulai melakukan produksi video itu sendiri, proses pengambilan video dilakukan oleh praktikan sebagai videografer, dibantu oleh beberapa tim produksi yang bertugas sebagai asisten videografer. Dalam proses ini sering kali praktikan mengulang pengambilan video tersebut dikarenakan perubahan cahaya, serangga dan lensa yang sudah sedikit kotor, proses produksi memakan waktu 30 menit sampai dengan 1 jam lamanya. Dikarenakan pengambilan video yang memiliki sudut yang berbeda-beda, detail shoot sangat digunakan dalam proses produksi video yang objeknya adalah makanan, praktikan harus memastikan makanan tersebut dapat membuat penonton merasa lapar dan membeli makanan tersebut.

## **3. Pasca Produksi**

Setelah proses produksi selesai, praktikan memindahkan seluruh hasil video ke harddisk yang sudah praktikan bawa yang nantinya akan masuk ke proses editing, selain itu juga praktikan meletakkan kembali kamera, tripod dan lensa yang praktikan bawa kembali ke tempatnya. Praktikan memulai proses editing dengan menggunakan smartphone atau dengan komputer tergantung dengan bagaimana konsep dari video tersebut, praktikan menggunakan software Capcut untuk melakukan editing dari smartphone sedangkan jika menggunakan komputer praktikan menggunakan Adobe Premier Pro

### **a. Capcut**

CapCut adalah aplikasi untuk mengedit video di Android yang dikembangkan oleh Bytendance Pte. Ltd. Sebelumnya, CapCut ini

memiliki nama Viamaker. Setelah beberapa waktu berlalu, developer memutuskan untuk mengganti namanya. CapCut menjadi aplikasi favorit bagi banyak orang, karena menawarkan berbagai fitur gratis, termasuk beragam effect, sehingga konten yang dihasilkan lebih bagus dan menarik. Tidak hanya itu, aplikasi CapCut pun terbilang cukup mudah untuk dipahami. Dengan banyaknya fitur yang disediakan oleh Capcut serta kemudahan bagi praktikan dalam melakukan proses editing menggunakan smartphone Praktikan menggunakan aplikasi Capcut untuk melakukan editing video yang tidak rumit atau simpel dikarenakan Capcut hanya memerlukan handphone saja dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Praktikan sangat dimudahkan dalam melakukan proses editing menggunakan software ini. dikarenakan kemudahan dan ke praktikan yang diberikan.

**b. Adobe Premier Pro**

Adobe Premiere Pro adalah perangkat lunak penyunting video yang dikhususkan untuk membuat rangkaian gambar, audio dan video. Premiere Pro merupakan rilis-an baru dan sebagai penerus ulang dari Adobe Premiere yang telah diluncurkan sejak 2003. Software editing video ini banyak digunakan oleh rumah produksi video, media televisi, iklan, broadcasting, dan perusahaan konten video. Dibanding software editing lainnya, Adobe Premiere menjadi salah satu software edit video yang mudah dipahami dari antarmuka dan fiturnya.

Adobe Premiere Pro merupakan pengembangan program editing video dari Adobe Systems. Adobe pertama kali merilisnya pada bulan Desember tahun 1991 dengan versi awal Adobe Premiere 1.0 dengan platform OS hanya untuk Mac saja. Tahun berikutnya tepat pada September 1992, Adobe mengembangkan versi 2.0. Berlanjut pada tahun berikutnya Agustus 1993 versi 3.0 Adobe masih mengembangkan pada versi Mac. Hingga sampai bulan September, rilislah Adobe Premiere versi 1.0 untuk platform Windows untuk pertama kalinya. Perkembangan rilis Adobe Premiere terus berlanjut untuk perubahan fitur yang lebih maksimal.

Praktikan dalam menggunakan software tersebut hanya melakukan cut to cut dan menggunakan beberapa *template* yang menarik untuk video konten yang sudah praktikan buat.

## B. Produksi Gambar

Praktikan dalam memproduksi sebuah gambar atau foto, tentunya memerlukan alat seperti kamera dan lensa. kedua alat tersebut sudah disediakan oleh perusahaan yaitu Fujifilm X-T100 sudah sangat cukup bagi praktikan untuk menunjang pekerjaan praktikan selama memproduksi pengambilan gambar. Selama masa perkuliahan praktikan sudah mempelajari bagaimana mengambil foto atau gambar dengan baik yaitu:

### a) Close up

Teknik ini biasanya diambil mulai bagian bawah bahu sampai kepala. Teknik ini untuk memperlihatkan detail ekspresi dan mimik seseorang. Biasanya digunakan untuk memotret ekspresi seseorang misalnya juga memperlihatkan kerutan wajah pada subjek agar terlihat dramatis.

### b) Medium Close up

Medium Close Up merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk membuat gambar profil menjadi semakin tegas. Teknik ini seringkali digunakan untuk memotret bagian atas kepala hingga sebatas dada objek. Cara pengambilan foto tersebut bisa dilakukan dengan menempatkan kamera dibagian tengah objek untuk mencakup area yang lebih sempit. Dikarenakan objek yang praktikan sering ambil foto atau gambarnya adalah makanan teknik yang paling sering praktikan gunakan adalah Close Up dikarenakan praktikan ini memberikan unsur detail dari makanan itu sendiri, sehingga audience yang melihat memiliki rasa ingin membeli makanan tersebut.

## 1. Pra Produksi

Pada proses praproduksi praktikan menyiapkan terlebih dahulu alat-alat seperti kamera, lensa dan tripod, setelah alat sudah dpersiapkan praktikan bersama dengan tim produksi atau terkadang sendiri pergi menuju tempat produksi tergantung pada content plan yang sudah

dibuat. Setelah sampai di tempat tujuan praktikan langsung menyiapkan seluruh peralatan dan melakukan penyetingan kamera serta lensa, tidak lupa melakukan brief kepada tim produksi dan pembimbing kerja profesi untuk menentukan bagaimana pengambilan gambar yang dilakukan, tim produksi lain melakukan setting pencahayaan dan juga penempatan makanan dan posisi makanan tersebut. Setelah semua sudah teratur praktikan melakukan proses produksi

## **2. Produksi**

Pada saat produksi praktikan melakukan pengambilan gambar dengan kamera sesuai dengan kebutuhan dari promo terkadang makanan yang harus di foto bisa sampai dengan 5 jenis menu yang berbeda sehingga proses pengambilan gambar harus secara berkala mengganti jenis lensa yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Praktikan di bantu oleh tim produksi untuk mengatur pencahayaan, proses produksi foto tergolong cepat praktikan hanya membutuhkan waktu kurang lebih 1jam untuk menyelesaikan produksi foto. Dikarenakan selama melakukan kegiatan perkuliahan praktikan mempelajari bagaimana melakukan pengambilan gambar yang baik dan benar pada mata kuliah Media Audio dan Visual. Pada mata kuliah tersebut praktikan mempelajari bagaimana teknik dasar serta penataan cahaya yang baik dalam melakukan pengambilan gambar

## **3. Pasca Produksi**

Setelah selesai melakukan proses pengambilan gambar praktikan melakukan backup hasil foto yang sudah di ambil ke Harddisk milik kantor, untuk di edit. setelah melakukan proses backup praktikan meletakkan seluruh alat yang sudah digunakan kembali ke tempatnya, hasil foto yang sudah di ambil langsung menuju proses editing, dalam proses editing foto praktikan menggunakan software canva dan photoshop.

### **a. Canva**

Praktikan menggunakan Canva sebagai sarana untuk melakukan proses editing gambar atau foto, Canva adalah sebuah platform pembuatan desain grafis dan konten publikasi

yang lebih mudah dan cepat daripada software grafis lainnya. Sejak 2013, platform ini berhasil merebut hati lebih dari 60 juta pengguna aktif bulanan dari 190 negara di dunia. Dan dari jutaan orang mengetahui apa itu Canva, sudah lebih dari 7 miliar desain berhasil tercipta. Berkat permasalahan yang Melanie Perkins, Cameron Adams, dan Cliff Obrecht temukan di lapangan bahwa banyak sekali orang yang ingin membuat desainnya sendiri dengan mudah. Hingga pada akhirnya terciptalah Canva yang mereka kemas dengan prinsip “make complex things simple”. Praktikan sangat merasa dimudahkan pada saat proses editing gambar dikarenakan fitur fitur yang sangat lengkap.

b. **Photoshop**

Selain menggunakan Canva praktikan juga menggunakan photoshop untuk melakukan proses editing yang lebih profesional dikarenakan terdapat beberapa fitur yang tidak ditemukan di Canva. Adobe Photoshop atau yang biasa disebut dengan Photoshop merupakan sebuah software yang dikembangkan oleh Adobe Inc. Software ini biasa digunakan untuk melakukan edit foto atau membuat sebuah gambar. Untuk sejarah singkatnya, photoshop ini dibuat oleh dua bersaudara yang berasal dari Amerika, yaitu Thomas Knoll dan John Knoll pada tahun 1987. Lalu pada tahun 1988, kedua bersaudara tersebut menjualnya ke Adobe Inc. Sebelum diberi nama “photoshop”, software ini sempat beberapa kali berganti nama. Pada tahun 1987, software ini bernama Display dan kemudian pada tahun 1988 diganti menjadi ImagePro. Barulah setelah resmi bergabung dengan Adobe Inc, software ini dinamakan dengan Adobe Photoshop atau biasa disebut juga dengan Photoshop. Dan hingga saat ini masih bertahan dengan nama tersebut. Dalam hal ini praktikan menggunakan photoshop untuk melakukan edit gambar yang tidak dapat dilakukan dengan menggunakan Canva, praktikan menggunakan photoshop agar mendapatkan hasil yang

profesional serta memiliki originalitas dari template perusahaan PT Terbaik Sepanjang Masa.

### **3.2.1.3 Pasca Produksi**

Praktikan bertugas sebagai editor, dimana praktikan melakukan editing pada gambar, foto dan video yang sudah diambil sebelumnya, praktikan menggunakan beberapa software untuk melakukan editing yaitu, photoshop, premier pro dan canva. Praktikan bersama dengan tim produksi secara bergantian melakukan proses editing tersebut. Hasil dari gambar dan video yang sudah di edit harus dikirimkan kepada pembimbing kerja profesi terlebih dahulu sebelum di unggah ke Instagram milik perusahaan. Dalam melakukan proses editing praktikan memerlukan waktu kurang lebih 3 hari untuk menyelesaikan semua konten yang sudah dibuat sebelumnya, agar hasil yang didapatkan akan maksimal dan dapat memberikan dampak yang positif bagi audience.

Setelah mendapatkan persetujuan atau *approval* dari pembimbing kerja terkait dengan hasil dari editan konten yang sudah praktikan buat, proses selanjutnya adalah praktikan harus mengunggah konten tersebut ke masing-masing cabang FnB milik PT Terbaik Sepanjang Masa, praktikan juga harus membuat caption, setelah proses unggah sudah selesai praktikan juga harus melakukan evaluasi melihat bagaimana konten yang sudah dibuat apakah dapat memberikan dampak seperti apa atau bahkan tidak memiliki dampak bagi perusahaan.

## **3.2.2 Pekerjaan Tambahan**

### **3.2.2.1 Mengelola Website**

Praktikan memiliki pekerjaan tambahan yaitu melakukan pengelolaan website perusahaan, seperti membuat tulisan atau mengubah tulisan sesuai dengan arahan dari pembimbing kerja, mengganti gambar yang sudah ada menjadi gambar yang lebih baru. Praktikan diberikan akun Admin untuk dapat menggunakan atau mengubah keseluruhan dari website milik Perusahaan, dalam



melakukan perubahan website, biasanya praktikan diawasi secara langsung oleh pembimbing kerja profesi.

### **3.3 Kendala Yang Dihadapi**

Selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi, terdapat beberapa kendala yang Praktikan hadapi, kendala yang dihadapi terjadi dari beberapa faktor, teknis maupun berasal dari tim produksi itu sendiri. Berikut kendala-kendala yang dialami.

#### **1. Social Media Specialist**

Berikut adalah kendala yang praktikan hadapi selama bertugas sebagai Social Media Specialist:

- a. Pembuatan perencanaan konten yang memerlukan tenaga yang lebih dikarenakan terdapat 5 unit akun Instagram yang praktikan urus, praktikan merasa kesulitan dalam pembuatan perencanaan konten dikarenakan banyaknya akun Instagram yang memiliki konsep yang berbeda beda
- b. Pembuatan konten, praktikan memiliki kendala pada pembuatan konten dikarenakan sulitnya mencari ide untuk 5 akun Instagram yang memiliki konsep berbeda-beda.

#### **2. Tim Produksi**

- a. Jarak yang harus ditempuh praktikan cukup memakan waktu dan materi dikarenakan 5 tempat makan tersebut memiliki jarak yang berbeda-beda sedangkan dalam seminggu praktikan diharuskan datang ke masing-masing tempat tersebut untuk melakukan pembuatan konten.
- b. Alat yang kurang memadai seperti lensa yang sudah tergolong kotor dan hanya memiliki beberapa jenis saja

#### **3. Editor**

- a. Praktikan memiliki kesulitan secara teknis dalam melakukan proses editing dikarenakan laptop yang praktikan gunakan untuk

melakukan proses editing sudah tidak memumpuni sehingga proses editing menjadi terhamban

### **3.4 Cara Menghadapi Kendala**

Untuk mengatasi kendala yang dialami oleh Praktikan, berikut adalah cara yang Praktikan lakukan dalam mengatasi kendala yang timbul:

#### **1. Social Media Specialist**

- a. Praktikan melakukan pembuatan konten yang tidak memerlukan berbagai teknik yang rumit, seperti hanya melakukan pengambilan gambar untuk keperluan promosi serta praktikan mengambil beberapa stock gambar untuk membuat konten di minggu-minggu selanjutnya
- b. Praktikan menggunakan berbagai referensi untuk mencari ide konten selain itu praktikan juga mengambil beberapa stock foto dan video untuk konten beberapa minggu selanjutnya.

#### **2. Tim Produksi**

- a. Praktikan harus berangkat lebih awal dari jam yang sudah di tentukan agar tidak terlambat dan dapat menyelesaikan produksi konten lebih awal.
- b. Praktikan menggunakan alat tambahan milik praktikan pribadi serta terkadang praktikan meminjam lensa kepada kerabat praktikan demi menghasilkan konten yang terbaik.

#### **3. Editor**

- a. Praktikan menggunakan versi software terdahulu yang sesuai dengan spesifikasi laptop yang praktikan miliki sehingga proses editing menjadi lebih mudah dan menggunakan komputer milik perusahaan di kantor namun tidak dapat praktikan gunakan setiap hari. Praktikan hanya menggunakan fasilitas tersebut jika memang proses editing tergolong berat